

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN KASUS REZKY ADITYA DI
AKUN PORTAL BERITA LAMBE TURAH**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JAKARTA

2022

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN KASUS REZKY ADITYA DI
AKUN PORTAL BERITA LAMBE TURAH**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

Nama : Aprian
NIM : 051703503125192
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik
Konstruksi Pemberitaan Kasus Rezky Aditya Di Akun Portal Berita Lambe Turah
Jumlah Halaman : 83 Halaman
Bibliografi : 23 Buku+6 Web

ABSTRAK

Sebuah berita yang ditampilkan pada media telah melalui tahap konstruksi oleh media atau wartawan yang menyajikannya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana media memproduksi teks berita. Peneliti ingin mengetahui bagaimana media berita *online* lambeturah.co.id membingkai berita terkait kasus Rezky Aditya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori konstruksi sosial media massa Peter L. Berger dan Luckmann. Realitas sendiri merupakan hasil dari konstruksi manusia terhadap lingkungan sosialnya, dan individu menjadi aktor dari realitas sosialnya (Bungin, 2008: 12).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif menggunakan konsep analisis *framing* model Robert N. Entman, untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu peristiwa yang terjadi pada kasus Rezky Aditya.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada berita tentang Rezky Aditya di media berita online lambeturah.co.id, penulis melihat proses produksi teks berita yang terkesan mengabaikan unsur pengumpulan bahan atau riset tentang materi berita yang mendalam.

Maka dapat ditarik kesimpulan portal berita lambeturah.co.id dalam menulis berita hanya berusaha menonjolkan masalah Resky Aditya sebagai bentuk pembiaran terhadap kebenaran status anaknya, sementara proses pendalaman masalah pada konten berita cenderung diabaikan.

Kata kunci : *Framing*, Konstruksi Sosial Media Massa, Berita

Pembimbing I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono., M.Ikom

Pembimbing II: Fitri Sarasati M, S.Ikom., M.Sc

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

Name : *Aprian*
NIM : *051703503125192*
Program study : *Communications Science*
Interest : *Journalism*
The Construction Reporting Case Of Rezky Aditya In The Lambe Turah News Portal Account
Number Of Pages : *83 Pages*
Bibliography : *23 Books+6 Web*

ABSTRACT

A news item presented in the media has been through the construction stage by the media or the journalist that presents it. The study focused on how the media produced the news text. Researchers want to find out how online news media lambeturah.co.id framed the news regarding the Rezky Aditya case.

In this study, researchers use the theory of the social reality construction of mass media Peter L. Berger and Luckmann. Reality itself results from human construction on its social environment, and the individual becomes the actor of its social reality (bungin, 2008: 12).

In this study, the author USES qualitative research methods with a descriptive model using the concept of framing framing model Robert N. Entman, to find out how the media framed an event that happened in the rezky aditya case.

Based on the findings found on the news about rezky aditya in online news media lambeturah.co.id, the writer looks at the production of news texts which seems to ignore the material gathering or research of in-depth news materials.

Then the conclusion of the news portal lambeturah.co.id in writing the news was only trying to highlight resky aditya's problem asa form of propagating the truth of his son's status, while deeping problems on news content tend to be ignored.

Keywords : ***Framing, social reality construction of mass media, News***

Advisor I : ***Dr. Achmad Budiman Sudarsono., M.Ikom***

Advisor II : ***Fitri Sarasati M, S.Ikom., M.Sc***